

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Return On Assets* terhadap pembiayaan *murabahah* BRISyariah

Hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi ROA berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah BRISyariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif antara ROA dan pembiayaan murabahah BRISyariah, artinya semakin tinggi nilai ROA maka pembiayaan murabahah juga semakin tinggi, dan sebaliknya apabila ROA turun maka pembiayaan murabahah akan turun. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai ROA yang diikuti dengan naiknya pembiayaan murabahah BRISyariah.

Dari tabel diatas nilai signifikansi untuk variabel ROA sebesar 0,000, dibandingkan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 menerima yang berarti hipotesis yang berbunyi bahwa ROA berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah berpengaruh secara signifikan.

Menurut penelitian yang dikemukakan Fajrianti penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013”. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan tipe analisis regresi data panel dengan ini ditemukan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel DPK, CAR, NPF dan ROA mempengaruhi pembiayaan yang

diberikan. Keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variabel pembiayaan sebesar 99.56%, sisanya sebesar 0.44% dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan uji t, variabel DPK dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dengan *p-value* sebesar 0.0000 dan 0.0012 (<5%), sementara variabel CAR dan ROA dengan *p-value* sebesar 0.5875 dan 0.9683 (>5%) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan.⁷⁸

Perbedaan ini kemungkinan disebabkan tingginya nilai NPF di BRISyariah dan berpengaruh terhadap menurunnya profit bank tersebut. Semakin banyak kredit yang bermasalah yang tercermin pada rasio NPF menunjukkan semakin rendahnya kemampuan bank dalam mengumpulkan dana yang disalurkan semakin berkurang. Namun pada penelitian yang peneliti lakukan, BRISyariah mengalami kenaikan pembiayaan terus-menerus. Sehingga profitabilitas bank yang tercermin pada rasio ROA mengalami kenaikan ketika pembiayaan menurun.

Hal ini didukung oleh teori Samorangkir besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah kalau ada perubahan pada *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA). ROA dapat dikatakan baik apabila > 2%. Tingkat minimum rasio ROA dari Bank Indonesia adalah 1,26%.⁷⁹

⁷⁸ Rahmi Fajrianti, *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013*, (Universitas Telkom, 2014), hal. 7

⁷⁹Samorangkir,...hal 146

B. Pengaruh *Finnancing to Deposit Ratio* terhadap pembiayaan *murabahah* BRISyariah

Hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah BRISyariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara FDR dan pembiayaan murabahah BRI Syariah, artinya semakin tinggi nilai FDR maka pembiayaan murabahah semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila FDR turun maka pembiayaan murabahah juga akan turun. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai FDR yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan murabahah BRI Syariah pada tahun pengamatan. Begitu pula sebaliknya, jika nilai FDR turun maka pembiayaan murabahah BRISyariah yang disalurkan tidak akan maksimal.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah BRI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif DPK terhadap pembiayaan murabahah BRISyariah.

Dhani dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada bank syariah MANDIRI periode Januari 2008- Desember 2011. Dengan variable dependen

yaitu DPK, Margin, NPF, dan FDR. Dengan metode penelitian yakni OLS (Ordinary Least Square). Hasil penelitian yang didapat ialah bahwasanya DPK dan NPF berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan Margin Keuntungan dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan murabahah.⁸⁰

Penelitian Satya bertujuan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap margin murabahah pembiayaan konsumtif di bank Kaltim Syariah. Alat analisis yang digunakan Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, serta uji asumsi klasik. Berdasarkan uji analisis yang dilakukan menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel FDR, BOPO, Inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap margin murabahah Bank Kaltim Syariah.⁸¹

Penelitian Anto ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, NPF, DER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Untuk hasil secara parsial, variabel FDR, QR, dan ROE berpengaruh positif terhadap

⁸⁰ Mustika Ramdhani, Analisis Variabel- Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2008- Desember 2011, *Jurnal Ekonomi Vol. 19, No.1*, April 2011

⁸¹ Kenda Satya, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin Murabahah Pembiayaan Konsumtif di Bank Kaltim Syariah, *Jurnal Ekonomika-Bisnis Vol.4 No. 2*, Juli 2013

pembiayaan murabahah. Sedangkan untuk variabel NPF, dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah.⁸²

Dan yang terakhir yakni penelitian Reswanda dan Wahyu pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh DPK, CAR, FDR dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan pada PT. BPRS Lantabur Jombang. Penelitian ini menggunakan PT. BPRS Lantabur sebagai obyek penelitian dengan periode penelitian dari bulan Januari 2011 hingga bulan Desember 2012. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji-t (menguji variable secara parsial) dan uji-F (menguji pengaruh variable secara simultan) dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DPK (Dana Pihak Ketiga) dan FDR (Financing to Deposit Ratio) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada BPRS Lantabur, sedangkan CAR (Capital Adequacy Ratio) dan NPF (Non Performing Financing) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan pada PT. BPRS Lantabur. Sehingga untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan, PT. BPRS Lantabur wajib melakukan penghimpunan dana secara optimal.⁸³

C. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan *murabahah* BRISyariah

Hasil pengujian data diatas dapat diketahui dari tabel *Coefficient* menunjukkan bahwa koefisien regresi DPK berpengaruh positif terhadap

⁸² Prastanto, Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Vol. 2 No.1*, 2013

⁸³Reswanda dan Wenda Wahyu, *Pengaruh DPK, CAR, FDR dan NPF terhadap penyaluran pembiayaan pada PT. BPRS Lantabur*, (Surabaya: Universitas Narotama, 2013), hal. 64

pembiayaan murabahah BRISyariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara DPK dan pembiayaan murabahah BRI Syariah, artinya semakin tinggi nilai DPK maka pembiayaan murabahah semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila DPK turun maka pembiayaan murabahah juga akan turun. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai DPK yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan murabahah BRI Syariah pada tahun pengamatan. Begitu pula sebaliknya, jika nilai DPK turun maka pembiayaan murabahah BRISyariah yang disalurkan tidak akan maksimal.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi. Karena nilai signifikansi $< \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa DPK menolak H_0 yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah BRI Syariah. Dan hasil uji t-tes dengan membandingkan t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} maka penolakan H_0 . Dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif DPK terhadap pembiayaan murabahah BRISyariah.

Menurut Antonio, pembiayaan murabahah merupakan akad jual beli barang pada harga semula dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.⁸⁴ Sedangkan sumber dana Bank Syari'ah dibedakan menjadi tiga yaitu dana pihak pertama, dana pihak kedua dan dana pihak ketiga. Sumber dana yang berasal dari modal pribadi disebut dengan dana pihak pertama, kemudian dana yang berasal dari pinjaman pihak luar disebut dengan

⁸⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktik*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), hal. 101.

dana pihak kedua, sedangkan dana yang berasal dari masyarakat luas berupa giro, tabungan dan deposito disebut dengan dana pihak ketiga.⁸⁵

Menurut penelitian yang dikemukakan oleh Nurjaya⁸⁶ dikatakan bahwa DPK memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai Uji t positif maka H_a diterima. Begitu pula Dhani menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap peningkatan pertumbuhan pembiayaan murabahah di BSM. Semakin besar DPK yang dihimpun oleh Bank maka akan semakin besar kemungkinan bank akan memutar DPK untuk kegiatan pembiayaan.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi⁸⁷ yang mengemukakan bahwa secara parsial variable Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap margin pendapatan murabahah. Hal serupa juga dikemukakan oleh Maula⁸⁸ bahwa simpanan (dana pihak ketiga) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Pembiayaan adalah salah satu aktiva aktif yang merupakan lawan dari Dana Pihak Ketiga. Karenanya permintaan dan penawaran terhadap pembiayaan tentunya haruslah mempertimbangkan factor likuiditas dalam penghimpunan DPK karena dengan semakin meningkat DPK yang dikumpulkan bank syariah maka kemungkinan semakin meningkat pula

⁸⁵ Departemen Perbankan Syariah, *Dana Pihak Ketiga*, <http://www.bi.go.id/id/statistik/metadataspsyariah/Documents/13DanaPihakKetiga.pdf>, diakses 16 Januari 2016, pukul 14.00

⁸⁶ Endang Nurjaya, Analisis pengaruh Inflasi,... hal 106

⁸⁷ Muhammad Izzudin Kurnia Adi, *Faktor- factor yang mempengaruhi*...hal 38

⁸⁸ Khodijah Hidayatu Maula, *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga)*... hal 32

pembiayaan yang diberikan bank syariah kepada masyarakat. Sehingga hubungan DPK terhadap pembiayaan murabahah adalah signifikan positif. Jadi jika jumlah DPK meningkat maka pembiayaan murabahah yang diberikan oleh bank syariah meningkat.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maula⁸⁹ mengenai Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap Pembiayaan Murabahah, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hal yang menjadi perbedaan kenapa bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Khodijah Hadiyyatul Maula yaitu ada kemungkinan dana pihak ketiga yang disalurkan untuk pembiayaan murabahah hanya sedikit atau kecil dan sebagian besar disalurkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan penyertaan (musyarakah) dan lain sebagainya. Dan sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan murabahah kemungkinan besar berasal dari modal inti yaitu dana modal sendiri yang berasal dari para pemegang saham.

Sedangkan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga yang disalurkan terhadap pembiayaan murabahah sangat besar, karena pembiayaan murabahah termasuk pembiayaan yang berisiko kecil. Dan kenaikan dan penurunan alokasi pembiayaan murabahah sangat dipengaruhi oleh jumlah dana yang tersimpan pada Bank Mega Syariah. Semakin besar

⁸⁹ Khodijah Hidayatu Maula, *Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga)*... hal 33

jumlah dana dari pihak ketiga yang ada pada bank syariah maka akan semakin besar pula jumlah alokasi pembiayaan murabahah. Pihak bank syariah memerlukan dana dan salah satu sumber dananya adalah dari pihak ketiga. Dana ini didapat dari setoran-setoran yang dilakukan oleh para nasabah bank tersebut. Setelah mendapatkan suntikan salah satunya dari pihak ketiga ini, maka bank syariah dapat menyalurkan dana-dana tersebut kepada masyarakat, namun proporsi antara jumlah dana pihak ketiga yang dialokasikan kedalam pembiayaan harus diatur.

D. Pengaruh *Return on Assets*, *Finnancing to Deposit Ratio* dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Murabahah BRISyariah

Dari variabel *return on assets*, *finnancing to deposit ratio* dan dana pihak ketiga yang berpengaruh dominan terhadap pembiayaan murabahah yaitu variabel dana pihak ketiga dengan melihat nilai t hitung sebesar $71,806 < t$, sedangkan ROA nilai t hitung sebesar $-6,095 > t$, sedangkan FDR nilai t hitung hanya sebesar $30,424 > t$. Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa pendugaan jumlah dana pihak ketiga sebagai variabel paling dominan mempengaruhi pembiayaan murabahah adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari kedua variabel independen (*return on asset*, *finnancing to deposit ratio* dan dana pihak ketiga) yang ada dalam model regresi, variabel jumlah dana pihak ketiga merupakan variabel paling berkaitan dengan pembiayaan murabahah yaitu menjual kembali dana yang yang diperoleh dari penghimpunan dana (dana pihak ketiga).

Sehingga koefisien regresi ROA, FDR dan DPK, secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah. Akan tetapi dari variabel DPK dan FDR, yang berpengaruh dominan terhadap alokasi pembiayaan murabahah pada BRISyariah adalah dana pihak ketiga. Sedangkan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Hasil uji bersama-sama atau uji F diatas dapat dijelaskan bahwa ketika FDR dan dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka secara langsung maupun tidak langsung pihak bank akan berusaha untuk meningkatkan pembiayaan. Ketika pembiayaan mudharabah meningkat maka secara langsung maupun tidak langsung ROA akan meningkat. Karena ROA dihitung dari laba sebelum pajak di banding total asset. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa fungsi bank dalam mencari dan menghimpun dana berupa giro, tabungan, dan deposito sangat menentukan pertumbuhan suatu bank.

Sebab jumlah dana yang dapat dihimpun akan menentukan pula jumlah dana yang dapat dioperasikan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan maupun dalam penanaman dana lainnya dan hal itu akan membentuk pendapatan bagi bank syariah. Berdasarkan pada teori diatas dapat dijelaskan hubungan pengaruh dari ketiga variabel dalam penelitian ini. Dana pihak ketiga dapat meningkatkan pembiayaan bank syariah karena dana pihak ketiga bank merupakan dana yang memiliki biaya. Sehingga dana tersebut segera disalurkan agar tidak terjadi pengendapan yang menyebabkan kerugian bagi bank. Dengan meningkatnya pembiayaan yang diakibatkan oleh dana pihak

ketiga tentunya akan meningkatkan profit bank dari hasil pembiayaan. Dengan peningkatan profit tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan yang disalurkan secara keseluruhan dapat ditagih kembali beserta pendapatannya dan tergolong lancar. Sehingga dalam hal ini bank syariah akan meningkatkan kembali pembiayaannya untuk memperoleh profit yang lebih optimal.

Dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, FDR dan DPK secara bersama-sama terhadap pembiayaan murabahah. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa tinggi rendahnya DPK akan mempengaruhi pembiayaan murabahah bank yang akan menyebabkan tinggi rendahnya profitabilitas suatu bank.⁹⁰ Begitu pula dengan ROA, tinggi rendahnya pembiayaan yang disalurkan suatu bank akan mempengaruhi pendapatan atau laba suatu bank, dan laba atau pendapatan tersebut menjadi dasar hitung ROA suatu perusahaan. Pembiayaan murabahah juga dipengaruhi oleh FDR, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula pembiayaan murabahah.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mayasari⁹¹ yang menyebutkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu pendapatan operasional utama bank dikarenakan akan memperoleh pendapatan bagi hasil yang dibayarkan oleh nasabah. Dengan melalui pendapatan tersebut

⁹⁰ Ibid, Skripsi dengan judul *Pengaruh FDR, pendapatan bagi hasil dan total asset terhadap profitabilitas bank* dalam repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/5378/1/LUKMANUL%20HAKIM%20AZIZ-FSH.pdf diakses tanggal 18 Juni 2016 Pukul 13.14 WIB

⁹¹ Dewi Mayasari, *Skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan* dalam repository.uinjkt.ac.id/.../DEWI%20MAYASARI-FEB diakses tanggal 18 Juni 2016 pukul 12.00 WIB

bank dapat membiayai seluruh kegiatan operasional maupun non operasional serta dapat menjalankan fungsinya.

Berdasarkan Uji F pada Bab IV menunjukkan bahwa ROA, FDR, dan DPK secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah BRI Syariah periode 2013-2016 . Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fajrianti⁹². Menyimpulkan bahwa ROA, FDR dan DPK pengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan anggapan semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan Pembiayaan Murabahah sehingga meningkatkan profitabilitas dengan catatan pembiayaan yang disalurkan dilakukan secara efektif dan tidak menimbulkan kemacetan.

⁹² Rahmi Fajrianti, *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013*, (Universitas Telkom, 2014), hal. 7